



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS
"Informasi dan Pendaftaran"
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>
0811 2946 623

BIMBINGAN MULAI SETIAP BULANNYA:

05 - 12 - 19 - 26



SIAP LEBIH DINI
Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

4,5,6 SD
1,2,3 SMP
1,2,3 SMA
GAP YEAR

www.neutron.co.id

15 TAHUN KEMITRAAN JNE-TJOKROSUHARTO Beli Keris pun Tak Lagi Tatap Muka

YOGYA (KR) - Era digitalisasi telah mengubah segalanya, serba cepat, praktis, tidak harus bertatap muka lagi alias offline, karena bisa dilakukan secara online. Demikian halnya dalam jual beli barang-barang seni budaya atau barang antik. Berbekal kepercayaan dan reputasi, orang beli keris atau kain batik tulis yang bernilai spesifik pun tak lagi harus bertatap muka.



KR-M Nur Hasan

Rifki menunjukkan beberapa keris sepuh dan keris duplikat.

"Ini yang terjadi sekarang. Orang beli keris sepuh atau kain batik tulis yang benar-benar batik tulis, tidak lagi datang ke toko. Berbekal kepercayaan, mereka sering pesan dari jauh kemudian minta dikirim dengan jasa pengiriman ekspedisi atau logistik yang dipercaya," ujar Rifki Kusumo Harimawan, generasi ketiga Pengelola Tjokrosuharto Batik & Handycrafts Yogyakarta, Kamis (8/8).

Rifki mengakui, telah bermitra dengan perusahaan jasa pengiriman dan

pendistribusian JNE sejak 2009 atau sudah 15 tahun.

"Keberadaan perusahaan jasa pengiriman semakin terasa saat pandemi Covid-19. Dan kami sudah menjadi pelanggan khusus JNE dengan berbagai fasilitas layanan ke seluruh Indonesia," kata Rifki.

Marketing Communication & Partnership Regional Jateng-DIY-JTBNN JNE Express Widiania mengatakan, Tjokrosuharto merupakan salah satu pelanggan loyal JNE di Yogyakarta. Berbagai layanan khusus pun diberikan mengingat

barang-barang yang dikirim Tjokrosuharto banyak yang spesifik dan membutuhkan perlakuan khusus, misalnya saja keris yang bernilai seni dan budaya tinggi.

"Pada 2017 JNE membangun E-Fulfillment di beberapa cabang yaitu Warehouse Management System yang terintegrasi warehousing, order fulfillment, technology development, shipping management dan delivery, sebagai solusi langkah bagi UKM di seluruh Indonesia," kata Widiania.

(San)-f

SMP MUH 3 DEPOK SLEMAN Outing Class Digital di Museum Sandi



KR-Istimewa

Siswa SMP Muh 3 Depok Sleman saat mengikuti outing class di Museum Sandi Badan Siber dan Sandi Nasional.

YOGYA (KR) - SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta (SMP Mugadeta) mengadakan outing class program kelas digital di Museum Sandi Badan Siber dan Sandi Nasional, Kotabaru. Kegiatan diikuti

4 kelas program digital yang berjumlah 104 siswa dengan 6 pendamping.

Peserta mengikuti 3 sesi kegiatan yaitu studium general digital security dan safety dalam bermedia sosial dan beraktivitas online, game pemecahan san-

di, dan tour de museum. Dalam kegiatan tersebut peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok yang dipandu oleh fasilitator dari SMP Mugadeta.

"Kegiatan ini merupakan pembelajaran di luar kelas untuk kelas digital untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung dari praktisi," kata Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Hasanudin, MPd di Yogyakarta, Jumat (9/8).

Menurutnya, setelah kegiatan outing dilanjutkan pembelajaran di Laboratorium SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan selain untuk menambah wawasan siswa juga untuk mengenalkan berbagai jurusan teknologi digital.

(Ria)-f

BNI WILAYAH 17 TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN Ajak Pelajar SLB Menabung Sejak Dini

YOGYA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Wilayah 17 menggelar edukasi pelajar di SLB Negeri 2 Yogyakarta pada Jumat (9/8). Kegiatan yang dikemas dalam BNI Goes to School dilakukan sebagai salah satu bentuk komitmen BNI dalam menanamkan budaya menabung sejak dini bagi para pelajar, khususnya pelajar Sekolah Luar Biasa (SLB).



KR-Fira Nuriani

Suasana BNI Goes to School di SLB Negeri 2 Yogyakarta

Literasi keuangan ini bertujuan agar setiap siswa-siswi lebih memahami produk dan layanan bank, mengetahui manfaat dan keuntungannya serta risiko-risiko finansial yang mungkin timbul.

Acara ini juga sebagai salah satu bentuk upaya perseroan dalam mendukung program Satu Rekening Satu Pelajar yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hadir secara langsung dalam acara tersebut Regional CEO Wilayah 17 Yogyakarta Ariyanto Soewondo Geni, Area Head Wilayah 17 Yogyakarta Widiarto, Pemimpin Kantor Cabang Yogyakarta Agus Triyono dan Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Yogyakarta Dyah Sulistyawati beserta jajarannya.

Regional CEO Wilayah 17 Yogyakarta Ariyanto Soewondo Geni mengatakan momentum acara ini sebagai bentuk komitmen BNI untuk terus melakukan percepatan perluasan akses atau inklusi keuangan masyarakat khususnya segmen pelajar, guna mendukung prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pembangunan nasional. Melalui kemudahan akses keuangan, masyarakat memiliki kesempatan untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan secara lebih optimal dalam merencanakan keuangannya.

"Kami mengimbau kepada seluruh pelajar agar lebih berhati-hati terhadap

penipuan yang mengancam BNI. Untuk menghindari penipuan, pastikan selalu melakukan verifikasi setiap informasi yang diterima, pastikan sumbernya adalah resmi dari bank, dan jangan pernah memberikan data atau informasi pribadi kepada pihak yang tidak terpercaya," ungkap Ariyanto.

Menurut Ariyanto kurangnya tingkat pemahaman pelajar terkait berbagai produk dan layanan jasa keuangan membuat pelajar rentan menjadi korban kejahatan keuangan. Terutama di era digital seperti saat ini, para pelaku keja-

Hakim Dituntut Terus Kembangkan Ilmu

SLEMAN (KR) - Ada tiga isu penting dalam peningkatan kualitas SDM di bidang hukum, yaitu pendidikan tinggi hukum bagi para hakim, pendidikan advokat dan pendidikan mediator. Pendidikan tinggi hukum dijadikan agenda penting dalam peningkatan kualitas para hakim. Bagaimanapun, hakim saat ini dituntut untuk terus dapat mengembangkan kapasitas keilmuannya di bidang hukum. Mengingat semakin kompleksnya permasalahan hukum yang ada di masyarakat, Dekan Fakultas Hukum UII Prof Budi Agus Riswandi mengatakan pada media, Jumat (9/8) di ruang kerjanya. Hal tersebut terkait pertemuan FH UII dengan Mahkamah Agung (MA) di Jakarta, Kamis (8/8) sebelumnya. Di Jakarta, mereka diterima Ketua MA Prof Dr

HM Syarifuddin.

Budi juga memberikan pandangan mengenai pendidikan advokat dan pendidikan mediator. "Dua macam pendidikan hukum ini menurutnya merupakan pendidikan hukum non degree, tetapi memiliki nilai strategis untuk proses penegakan hukum yang adil dan bermartabat saat ini," tandasnya. MA pada konteks ini diharapkan dapat ikut serta memberikan dukungan dalam rangka mendorong dan mewujudkan dua pendidikan hukum ini memiliki standar dan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurutnya, hal ini logis, mengingat MA pada dasarnya merupakan institusi yang akan berhubungan dengan dua profesi yang dihasilkan dari pendidikan ini. Sehingga menurut Dekan FH UII pastinya perlu concern atas persoalan atau isu yang ada dalam dua pendidikan ini.

Menurutnya, Ketua MA Prof Dr HM Syarifuddin menyampaikan untuk pendidikan tinggi hukum tentu menjadi kabar positif bagi MA. Mengingat MA saat ini sedang terus mendorong para hakim yang ada di lingkungannya untuk mempunyai standar pendidikan tinggi yang tidak hanya pada level sarjana hukum, tetapi diharapkan dapat sampai pada level magister hukum. "Keuntungan dari didorongnya para hakim untuk meraih jenjang pendidikan magister hukum ini akan sangat terbuka memberikan kesempatan hakim-hakim dapat menjadi hakim agung yang mempersyaratkan jenjang pendidikannya minimal magister hukum," tambahnya.

(Fsy)-f

PANGGUNG

Detektif yang Ketakutan Saat Diteror



KR-ig/JejakRahasia

Rassya Hidayat, Shanice Margaretha dan Endy Arfian.

SUASANA baru dan menyegarkan, tampaknya kembali ditampilkan SCTV. Televisi swasta yang memanjakan penonton dengan tayangan sinetron, kini setiap pukul 15.30 menampilkan tayangan series Jejak Rahasia yang setiap episodnya berbeda.

Mengisahkan persahabatan tiga mahasiswa Feby yang diperankan Shanice Margaretha, Dikta (Endy Arfian) dan Iril (Rassya Hidayat), disingkat FDI. Menjadi tim pencari kebenaran seakan sebagai detektif yang akan memecahkan masalah apapun. Mulai dari orang hilang sampai teror tak berkesudahan. Dibalut de-

ngan cerita misteri yang dikombinasikan dengan komedi dan roman, serial Jejak Rahasia besutan rumah produksi SinemArt telah menemani pemirsa SCTV sejak 6 Agustus lalu.

Detektif FDI yang gayanya sungguh menggoda penonton. Bagaimana tidak? Dalam salah satu kisah 'Diteror Cowok Misterius', mereka yang detektif ini sempat kena teror. Suatu ketika mereka sedang rapat di sebuah cafe. Tiba-tiba lampu padam. Tanpa mereka sadari, pencer menyingkahkan kertas bertuliskan "Kalian jangan dekat-dekat dengan Feby". Teror itu ternyata membuat Feby kena mental dan ke-

takutan. Namun Dikta dan Iril berusaha menenangkan.

Shanice Margaretha mengungkapkan karakter Feby yang sayang dengan teman-temannya. "Feby merupakan mahasiswa psikologi yang tertarik dengan orang karakter kuat, pemberani cerdas, pintar dan sayang teman-teman. Dia punya sahabat yang saling melengkapi," kata Shanice Margaretha dalam Wawancara Eksklusif Virtual Serial Terbaru SCTV Jejak Rahasia, Kamis (8/8) sore. Ketiga pemeran FDI dalam kesempatan itu mengungkapkan karakter dan peran masing-masing dalam Jejak Rahasia.

Sementara Endy Arfian, pemeran Dikta juga menceritakan sosok sebagai seorang leader. "Dikta merupakan karakter laki-laki pemberani, dia leader di sinetron ini, dan selalu berusaha melindungi teman-temannya," ujar Endy Arfian mengenai sinetron yang disutradarai Rizal Basri.

(Fsy)-f

PAMERAN FOTO 'REFLECTRY' KARYA RYAN LH

Dibalik Karat Mengandung Nilai Keindahan

PAMERAN foto bertajuk 'Reflectry' (Good to See You) karya fotografer Ryan LH, alumni ISI Yogyakarta kini tinggal di Bandung dipajang di Bentara Budaya Yogyakarta (BBY) Jalan Suroto 2, Kotabaru Yogyakarta. Pameran ini dikuratori Dr Ismet ZE SSn MSn, dibuka oleh Rektor ISI Yogyakarta Dr Irwandi MSn, Senin (5/8).

Dihadiri fotografer senior Risman Marah dan sejumlah dosen ISI Yogyakarta serta pecinta fotografer Yogyakarta. Pameran masih berlangsung hingga Minggu (11/8), mulai pukul 10.00-21.00 WIB, terbuka untuk umum.

Sebelum pembukaan pameran, dilaksanakan dialog mengenai pameran foto menampilkan narasumber Risman Marah, Ismet, dan Ryan LH yang dipandu moderator Fajar Apriyanto.

Puluhan foto karya Ryan LH berbagai ukuran yang dicetak berbagai kanvas, aluminium composite, di antaranya berjudul Urip Iku Urup, Lupa Luka, Juara Bertahan, Good to See You dan foto lainnya.

General Manager Artventor Roni Arief Putro mengatakan, pameran foto tunggal 'Reflectry' digelar di tiga kota. Diawali di Jakarta tanggal 19 Mei-3 Juni 2024. Kemudian pameran kedua di Bentara Budaya Yogyakarta, tanggal 5-11 Agustus 2024, dan masih akan berlanjut di Bali bulan November 2024.

"Pameran ini melihat lebih dekat



KR-Khocil Birawa

Pameran foto bertajuk 'Reflectry' karya fotografer Ryan LH.

pada objek karat di mana keberadaan karat menjadi ilustrasi dan kontemplasi diri. Saya berterima kasih kepada pihak Bentara Budaya Yogyakarta yang telah mendukung pameran foto tunggal karya fotografer Ryan LH," papar Rono Arif Putro.

Risman Marah mengungkapkan, melihat foto-foto karya Ryan LH, merekam objek nyata yang divisualkan dalam foto karya seni ekspresi yang layak diapresiasi.

"Sebagaimana dalam karya lukisan kontemporer, foto-foto yang dipajang karya Ryan LH dalam pameran layak seperti melihat pameran seni rupa lukisan. Bahkan media yang digunakan untuk cetak foto menggunakan bahan kanvas, aluminium yang menciptakan kesan artistik," imbuh Risman Marah.

Ismet menjelaskan, foto-foto karya Ryan LH merekam peristiwa lapisan-lapisan kehidupan di masyarakat. "Intinya, di balik gambar foto menyampaikan pesan rekaman tentang nilai-nilai kehidupan di masyarakat," ungkap Ismet.

Ryan LH mengungkapkan, di usia 50 tahun, muncul kegelisahan untuk berkarya sesuai bidang ilmu yang diperoleh saat mengenyam pendidikan di ISI Yogyakarta Jurusan fotografi. Kebetulan pada April 2023, menemukan ide dengan memotret benda-benda karat. Kali pertama, memotret benda-benda karat di gudang Stasiun Kereta Api Purwokerto. Akhirnya, proses persiapan nabung karya-karya foto pameran berjalan sekitar setahun hingga teralisasi pameran Reflectry ini. Soal objek karat tersebut, ia bisa menemukan di balik karat mengandung nilai-nilai keindahan.

(Cil)-f